



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA



universitas  
MALIKUSSALEH

# BUKU PANDUAN PENULISAN KARYA ILMIAH



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
ACEH UTARA  
2023**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya kepada Allah Subhanahu wata'ala atas tersusunnya Buku Panduan Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh Tahun 2023. Shalawat dan salam juga kita sampaikan ke Baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa kita pada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Buku panduan penulisan karya ilmiah ini direvisi secara periodik sebagai bentuk mengakomodir dinamika baik eksternal maupun internal terutama tentang sistematika penulisan karya ilmiah. Harapan bisa menjadi pegangan maupun acuan bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan tahapan tugas akhir pada Program Sarjana baik laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) dan skripsi maupun tesis pada Program Magister. Beberapa perubahan yang mendasar pada buku ini lebih kepada kaidah-kaidah penulisan yang banyak diterapkan di berbagai artikel jurnal baik Nasional maupun Internasional, sehingga para lulusan dari Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh nantinya menguasai teknik penulisan karya ilmiah pada tingkat Nasional maupun Internasional

Buku panduan penulisan karya ilmiah ini mencakup beberapa bagian yang mendasar terutama berkaitan dengan cara penulisan pendahuluan yang menggambarkan topik penelitian, pemilihan metode yang tepat digunakan untuk mencapai tujuan, dan mengeksplorasi hasil penelitian yang didapat sebagai suatu informasi bagi pembaca, serta kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Penyesuaian dan penyempurnaan pada masa mendatang akan selalu dilakukan untuk mengakomodir perkembangan yang selalu berubah setiap saat.

Semoga buku panduan penulisan karya ilmiah tahun 2023 ini dapat memberikan manfaat terutama bagi mahasiswa dan semua pihak yang berperan dalam penyelenggaraan kegiatan Akademik di Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh.

Aceh Utara, April 2023

Tim Penyusun

Tim Penyusun :

Dr. Ir. Mawardati, M.Si / Dekan Fakultas Pertanian (Penanggung Jawab)

Dr. Ir. Yusra, M.P / Wakil Dekan Bidang Akademik (Pengarah)

Dr. Prama Hartami, S.Pi., M.Si / Ketua

Dr. Jamilah, S.P., M.P / Sekretaris

Dr. Ismadi, S.P., M.Si / Anggota

Dr. Hafifah, S.P., M.P / Anggota

Dr. Adhiana, S.P., M.Si / Anggota

Zuriani, S.P., M.P / Anggota

## SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS PERTANIAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wata'ala yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga buku Panduan Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Pertanian Tahun 2023 ini selesai dan siap untuk di publish. Secara regular Buku Panduan Penulisan Karya Ilmiah dicetak dan diperuntukkan bagi mahasiswa sekaligus dosen sebagai acuan/panduan dalam penulisan karya ilmiah, khususnya di Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh. Sebagaimana kita ketahui bahwa Universitas Malikussaleh telah berubah status menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) sejak ditetapkannya Keputusan Presiden (Keppres) nomor 95 tahun 2001, tanggal 01 Agustus 2001, tentang penegerian Universitas Malikussaleh. Adanya revisi yang secara periodik dilakukan pada Buku Panduan Penulisan Karya Ilmiah ini menjadi penciri khusus bagi Fakultas Pertanian berdasarkan sumber yang relevan.

Buku Panduan Penulisan Karya Ilmiah ini merupakan acuan/pedoman penulisan karya tulis ilmiah baik laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) dan skripsi pada Program Sarjana maupun tesis pada Program Magister di Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat mengenal dan memahami tentang format yang baku untuk setiap karya tulis yang dihasilkan (PKL/Skripsi/Tesis) di Fakultas Pertanian. Lebih dari itu, buku ini dapat menjadi panduan bagi mahasiswa untuk memahami kaidah-kaidah penulisan yang tepat sesuai dengan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) dalam menyelesaikan studinya di Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh dengan sebaik-baiknya di bawah arahan para dosen pembimbing.

Demikian, semoga Allah SWT meridhai dan membimbing langkah kita semua. Aamiin.



Dekan,  
Dr. Ir. Mawardati, M.Si  
NIP.19660823200112001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
FAKULTAS PERTANIAN

Cot Teungku Nie – Reuleut Kecamatan Muara Batu – Aceh Utara  
Laman : <http://www.unimal.ac.id> email : [adm.fp@unimal.ac.id](mailto:adm.fp@unimal.ac.id)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
NOMOR **467**/UN45.1.3/DV.05.03/2023

TENTANG  
PENGESAHAN BUKU PANDUAN PENYUSUNAN KARYA ILMIAH  
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MALKUSSALEH  
TAHUN 2023

DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MALIKUSSALEH,

- Menimbang : a. bahwa Buku Panduan Penyusunan Karya Ilmiah Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh Tahun 2017 perlu dilakukan revisi;
- b. bahwa Buku Panduan Penyusunan Karya Ilmiah Fakultas Pertanian telah direvisi pada tahun 2023 dan harus dijadikan sebagai pedoman bagi dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan penulisan karya ilmiah di Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh;
- c. bahwa untuk memenuhi maksud tersebut di atas pada point b maka perlu ditetapkan dalam suatu keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tentang Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Lembaran Negara Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Presiden Nomor 95 Tahun 2001 tentang Pendirian/Penergian Universitas Malikussaleh;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 36 Tahun 2006 tentang Statuta Universitas Malikussaleh;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Malikussaleh;
8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 73642/MPK.A/KP.06.02/2022 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Malikussaleh dan Pengangkatan Rektor Universitas Malikussaleh Periode Tahun 2022-2026;
9. Keputusan Rektor Universitas Malikussaleh Nomor 1200/UN45/KP/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh

MEMUTUSKAN :

- MENETAPKAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MALIKUSSALEH TENTANG PENGESAHAN BUKU PANDUAN PENYUSUNAN KARYA ILMIAH FAKULTAS PERTANIAN TAHUN 2023;
- KESATU : Mengesahkan Buku Panduan Penyusunan Karya Ilmiah Fakultas Pertanian Tahun 2023 ;
- KEDUA : Buku Panduan Penyusunan Karya Ilmiah sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini merupakan pedoman tentang pelaksanaan penyusunan karya tulis ilmiah bagi seluruh civitas akademika dilingkungan Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh dan diperuntukkan bagi Program Studi;
- KETIGA : Biaya akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan pada anggaran pendapatan dan belanja Universitas Malikussaleh;
- KEEMPAT : Keputusan Dekan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Reuleut-Aceh Utara  
pada tanggal, 17 April 2023



DEKAN *a*  
*[Signature]*  
Dr. Ir. MAWARDATI, M.Si  
NIP 196608232001122001

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik;
2. Ketua Jurusan di Lingkungan Fakultas Pertanian;
3. Ketua Prodi di Lingkungan Fakultas Pertanian.

## Daftar Isi

1. PENDAHULUAN .....	3
2. PENGETIKAN .....	4
3. BAGIAN AWAL.....	6
3.1. Halaman Sampul .....	6
3.2. Lembar Persyaratan.....	7
3.3. Lembar Pengesahan .....	7
3.4. Lembar Pernyataan dan Pelimpahan Hak Cipta .....	8
3.5. Abstrak.....	8
3.6. Ringkasan.....	8
3.7. Prakata.....	9
3.8. Daftar Isi .....	10
3.9. Daftar Tabel .....	10
3.10. Daftar Gambar .....	10
3.11. Daftar Lampiran.....	10
4. BAGIAN UTAMA .....	12
4.1. Pendahuluan.....	12
4.2. Tinjauan Pustaka .....	13
4.3. Metode Penelitian .....	14
4.4. Hasil dan Pembahasan .....	17
4.5 Kesimpulan dan Saran.....	20
5. BAGIAN AKHIR .....	21
5.1 Daftar Pustaka .....	21
5.2 Lampiran .....	21
5.3 Daftar Riwayat Hidup .....	21
6. LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN/MAGANG.....	23
6.1. Pendahuluan .....	23
6.2. Tinjauan Pustaka .....	23
6.3. Metode Pelaksanaan.....	23
6.4. Kegiatan Praktek/Hasil.....	23
6.5. Kesimpulan dan Saran .....	24
6.6. Daftar Pustaka .....	24
7. KEBAHASAAN.....	25
7.1. Perangkat Kebahasaan .....	25

8. PENGACUAN PUSTAKA .....	34
LAMPIRAN .....	44



## **1. PENDAHULUAN**

Universitas Malikussaleh mewajibkan Mahasiswa Program Sarjana untuk menulis Laporan Praktik Kerja Lapangan dan Skripsi serta Program Magister berupa Tesis sebagai salah satu syarat penyelesaian studi. Hal ini didasarkan pemikiran bahwa membuat karya ilmiah (tugas akhir) berupa Skripsi maupun Tesis, yang dimulai dengan usulan penelitian, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta penuangan ke dalam bentuk tulisan ilmiah, merupakan proses pembelajaran yang berguna dalam melatih mahasiswa untuk mampu mengonstruksi pemikirannya.

Mahasiswa sudah seharusnya mampu menyajikan karya ilmiahnya dalam bentuk tulisan. Oleh sebab itu setiap mahasiswa perlu berlatih dalam menulis hasil penelitiannya atau kegiatan ilmiah lainnya sehingga hasilnya dapat memberikan informasi yang baik bagi pembaca. Panduan Penulisan Karya Ilmiah ini akan menguraikan teknik menyusun Laporan Praktik Kerja Lapangan, Skripsi dan Tesis yang berlaku di Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh.

Panduan Penulisan ini digunakan mahasiswa untuk menyusun karya ilmiah sebagai tahap akhir penyelesaian studinya pada Program Studi Agroekoteknologi, Agribisnis, Akuakultur, Ilmu Kelautan, Magister Agroekoteknologi, dan Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh. Pada akhir studi setiap mahasiswa harus melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Skripsi khusus Program Sarjana, Tesis untuk Program Magister. PKL adalah latihan kerja secara nyata yang dilakukan oleh mahasiswa dan hasilnya disusun dalam laporan PKL, sedangkan Tugas Akhir berupa penyusunan karya tulis ilmiah dari penelitian yang telah dilaksanakan secara terencana, terarah, sistematis dan terkendali dalam upaya memperoleh data dan informasi dengan menggunakan metode ilmiah untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dalam bidang ilmu tertentu.

## 2. PENGETIKAN

Karya ilmiah diketik menggunakan kertas HVS putih 70 gram berukuran A4 (210 x 297 mm). Huruf yang digunakan untuk isi tulisan ialah Times New Roman ukuran font 12, sedangkan untuk judul bab dengan ukuran font 14 yang dicetak tebal pada halaman kertas dengan batas ketikan tepi atas 3 cm, tepi kiri 4 cm, tepi kanan 3 cm, dan tepi bawah 3 cm. Naskah diketik sebagai berikut:

- Isi tulisan 1,5 spasi,
- Jarak antara “BAB” dengan “Sub Bab” sebesar 3 spasi, sementara jarak “BAB” dengan isi juga 3 spasi,
- Tulisan “BAB” dengan “Sub Bab” ditulis “Bold”
- Jarak “Sub Bab” dengan isi sebesar 1,5 spasi, sementara jarak isi dengan “Sub Bab” berikutnya adalah 2 spasi
- Judul tabel, abstract, ringkasan dan judul gambar harus diketik 1 spasi. Ketikan dalam tabel atau gambar serta keterangan atau sumber tabel/gambar minimal ukuran font 10 dengan jarak 1 spasi.
- Judul tabel/gambar/lampiran hanya kata pertama yang dimulai dengan huruf kapital.

Karya ilmiah terdiri atas 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal dari halaman pembuka diberi nomor halaman angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya). Nomor halaman mulai dihitung dari halaman pengesahan, tetapi tidak semua nomor tersebut dimunculkan. Nomor halaman dengan romawi kecil ini baru dimunculkan di bagian bawah tengah halaman mulai halaman Kata Pengantar dan seterusnya. Mulai dari Bab 1 dan seterusnya pemberian nomor halaman berupa angka Arab (1, 2, 3, 4 dan seterusnya). Setiap halaman, pemberian nomor diletakkan pada sudut kanan atas kertas dengan jarak 1,5 (satu koma lima) cm dari batas tepi atas kertas, kecuali pada halaman yang memuat judul bab nomor halaman ditulis ditengah-tengah bawah halaman dengan jarak 1,5 (satu koma lima) cm dari tepi bawah kertas.

Setiap judul bab diketik dengan huruf besar dan diletakkan di tengah-tengah atas halaman. Anak bab diketik di pinggir kiri halaman, dengan menggunakan

huruf kecil, kecuali huruf pertama pada setiap kata diketik dengan huruf besar. Penulisan kata dalam satu baris kalimat harus mengikuti kaedah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Setelah tanda titik (.), koma (,), titik koma (;) dan titik dua (:) serta bentuk tanda baca lainnya diberikan jarak satu ketukan (spasi). Ilustrasi grafik lebih baik dibuat tidak menggunakan warna, tetapi grafik dibuat dengan arsiran atau *legend* yang berbeda, sehingga bila diperbanyak dengan foto kopi akan terlihat jelas.

### 3. BAGIAN AWAL

Bagian pembuka dari PKL/Skripsi/Tesis terdiri dari:

1. Sampul,
2. Lembar Persyaratan,
3. Lembar Pengesahan
4. Lembar Pernyataan Skripsi/Tesis,
5. Abstract Skripsi/Tesis ditulis dalam Bahasa Inggris,
6. Ringkasan
7. Kata Pengantar,
8. Daftar Isi,
9. Daftar Tabel,
10. Daftar Gambar,
11. Daftar Lampiran.

Contoh bagian pembuka dapat dilihat pada Lampiran 1-12. Diantara sampul luar dengan halaman persyaratan tidak perlu lagi ada halaman yang sama dengan sampul luar, **tidak dibolehkan adanya halaman penyekat antara sampul dan ringkasan maupun diantara bab.**

#### 3.1. Halaman Sampul

Sampul Skripsi berwarna *hijau tua*, dan Tesis berwarna *merah maroon*, warna teks kuning emas tidak timbul dengan ukuran font teks 14, logo berwarna dengan ukuran tinggi 4 cm dan lebar 3,15 cm. Laporan Praktik Kerja Lapangan berwarna *kuning* untuk Program Studi Agroekoteknologi, *biru* untuk Program Studi Akuakultur, *hijau* untuk Program Studi Agribisnis, dan *putih* untuk Program Studi Ilmu Kelautan dengan warna teks hitam. Sampul Skripsi dan Tesis dibuat dari kertas bahan **Omega No. 61** yang dilaminasi plastik. Pada sampul dicetak Judul Karya Ilmiah, Nama Lengkap, NIM Penulis, Logo Unimal, kata “PKL/Skripsi/Tesis, Nama Program Studi, Nama Jurusan, Nama Fakultas, Nama Universitas, Tempat, dan Tahun Lulus (Lampiran 1). Sampul Skripsi dan Tesis dibuat dengan sampul keras (*hard cover*), serta cetakan pada punggung Skripsi dan Tesis yang memuat Nama Mahasiswa, Judul, Logo dan

Tahun (Lampiran 15). Jarak antara tulisan Program Studi dengan logo 4 spasi, jarak antara logo dan kata PKL/Skripsi/Tesis dengan nama mahasiswa 4 spasi. Judul Skripsi dan Tesis dibuat tidak lebih dari 20 kata, tidak termasuk kata sambung dan bahasa latin.

### **3.2. Lembar Persyaratan**

Sama halnya pada lembar sampul, nama penulis harus lengkap, tanpa singkatan apapun. Kalimat-kalimat yang ditulis pada halaman judul harus simetri, dengan kata lain harus diletakkan di tengah-tengah daerah pengetikan. Jarak antar baris satu spasi dan upayakan agar judul tidak melebihi dua puluh kata. Ukuran judul pada halaman judul sama dengan halaman sampul, kecuali kalimat “Skripsi/ Tesis Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian/Magister Pertanian/Sarjana Perikanan/Sarjana Sains pada Program Studi .....” diketik dengan ukuran 12 dan tidak ditulis miring. Nomor induk mahasiswa (NIM) ditulis di bawah nama mahasiswa dengan jarak 1 spasi. Jarak kata persyaratan ke kata NIM 6 spasi dan jarak kata Program Studi ke baris akhir kalimat persyaratan 5 spasi (Lampiran 2).

### **3.3. Lembar Pengesahan**

Lembar pengesahan PKL memuat Judul, Nama Mahasiswa, Nomor Induk Mahasiswa, Nama Jurusan, Nama Program Studi, Nama dan Tanda Tangan Komisi Pembimbing dan Penguji (jika ada), serta Nama dan Tanda Tangan Ketua Jurusan yang telah di paraf oleh Ketua Program Studi (Lampiran 3). Bagi Laporan PKL yang memerlukan penambahan pengesahan Pembimbing Lapangan, maka dapat ditambahkan sesuai kebutuhan (Lampiran 4). Sementara Prodi yang tidak melaksanakan kegiatan seminar PKL, maka lembar pengesahan tidak memerlukan tanda tangan penguji (Lampiran 5)

Lembar Pengesahan Skripsi/ Tesis memuat Judul, Nama Mahasiswa, Nomor Induk Mahasiswa, Nama Jurusan, Nama Program Studi, Nama dan NIDN serta Tanda Tangan Komisi Pembimbing dan Penguji, Nama dan NIDN serta Tanda Tangan Ketua Jurusan serta Nama dan NIDN serta Tanda Tangan Dekan (Lampiran 6). Hanya gelar akademik yang ditulis menyertai nama, semua teks diketik dengan ukuran 12. Kata “**LEMBAR PENGESAHAN**”

diketik dengan huruf besar dan "tebal/bold" ditempatkan secara simetris. Jarak kata Lembar Pengesahan dengan kata Judul PKL/Skripsi/Tesis berjarak 3 spasi, pada bagian paling bawah di tulis tanggal lurus.

#### **3.4. Lembar Pernyataan dan Pelimpahan Hak Cipta**

Halaman ini berisikan tentang pernyataan orisinalitas tulisan yang ada dalam bagian isi Skripsi dan Tesis. Pernyataan ini diakhiri dengan tanda tangan penulis di atas Materai Sepuluh Ribu Rupiah (Lampiran 7). Jarak Judul Kata Pernyataan dan Pelimpahan Hak Cipta dengan tulisan berjarak 3 spasi, isi pernyataan diketik 1 spasi.

#### **3.5. Abstrak**

Abstrak merupakan ikhtisar suatu hasil penelitian yang memuat Latar Belakang Penelitian, Tujuan, Metode Penelitian, Hasil maupun Kesimpulan dalam satu paragraf. Laporan Praktek Kerja Lapangan tidak membutuhkan abstrak. Abstrak dibuat untuk memudahkan pembaca mengerti secara cepat isi Skripsi/Tesis untuk memutuskan apakah perlu membaca lebih lanjut atau tidak. Abstrak berisi 250-300 kata, pengetikan satu spasi, disertai dengan kata kunci maksimal 5 kata atau gabungan kata (disusun sesuai abjad) dan ditulis dalam Bahasa Inggris. Contoh abstract dapat dilihat pada Lampiran 8.

#### **3.6. Ringkasan**

Ringkasan merupakan bagian dari Skripsi maupun Tesis tetapi bukan terjemahan dari abstrak, ditulis dalam bahasa Indonesia. Laporan Praktek Kerja Lapangan tidak membutuhkan ringkasan. Ringkasan merupakan ulasan singkat mengapa penelitian dilakukan, bagaimana penelitian dilaksanakan, hasil yang diperoleh, dan simpulan utama dari hasil kegiatan. Ringkasan disusun dalam beberapa paragraf dan panjangnya tidak lebih dari satu halaman serta diketik dengan satu spasi (Lampiran 9). Jangan menggunakan singkatan dalam bagian ini, kecuali akan disebutkan sekurang-kurangnya dua kali lagi. Contohnya, pada awal teks "inframerah" ditulis lengkap. Akan tetapi, bila istilah "inframerah" ini masih diperlukan dalam teks ringkasan, tulislah terlebih dahulu "inframerah (IR)", selanjutnya

gunakan singkatan IR. Penyajian ringkasan selalu informatif dan faktual untuk meningkatkan informasi yang diberikan, tonjolkan temuan dan keterangan lain yang baru bagi ilmu pengetahuan dan suguahkan angka-angka. Ringkasan hanya memuat teks, tidak ada pengacuan pada Pustaka, Gambar, dan Tabel.

Ringkasan diketik dengan satu spasi. Kata "**RINGKASAN**" ditulis dalam huruf kapital, bold dan diletakkan di tengah. Jarak kata Ringkasan dengan tulisan (nama penulis) berjarak 3 spasi. Nama lengkap penulis diketik dengan huruf kapital dan dimulai dari batas kiri, kemudian disusul Judul Penelitian. Huruf pertama setiap kata pada judul diketik dengan huruf kapital kecuali kata depan dan kata sambung. Kata latin diketik dengan *huruf miring* di dalam tanda kurung. Selanjutnya, "Dibimbing oleh ..." (Nama Lengkap Pembimbing, tanpa gelar) yang ditulis dalam huruf kapital.

### 3.7. Prakata

Prakata menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah keterangan atau uraian yang ditulis oleh penulis atau pengarang sebagai pengantar suatu karya tulis. Judul "**PRAKATA**" ditulis dengan Huruf Kapital, di bold dan diletakkan di tengah-tengah, jarak judul Prakata dengan awal tulisan berjarak 3 spasi. Prakata diketik dalam 1,5 spasi, maksimal dua halaman, memuat ucapan syukur, kelebihan karya ilmiah, ucapan terima kasih, permohonan maaf serta harapan penulis. Jika penelitian melibatkan pihak lain, nyatakan terima kasih atas bantuan teknis dan saran profesional yang penulis terima. Bila seseorang telah membantu dalam hal-hal tertentu, nyatakan ini secara spesifik, misalnya saja kepada teknisi dan laboran yang telah membantu penelitian (Lampiran 10). Dekan, Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi dalam kapasitasnya sebagai pejabat, tidak perlu diberi ucapan terima kasih seandainya bantuan yang diberikan memang sudah menjadi kewajibannya serta **tidak menggunakan penomoran** dan ungkapan kata yang berlebihan. Prakata diakhiri dengan menuliskan tempat, bulan, tahun dan nama penulis pada bagian kanan bawah.

### **3.8. Daftar Isi**

Halaman ”**DAFTAR ISI**” diketik pada halaman tersendiri dengan huruf kapital dan di-bold tanpa diakhiri titik, diletakkan di tengah atas kertas. Dalam daftar isi memuat Ringkasan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel (jika lebih dari satu tabel), Daftar Gambar (jika lebih dari satu gambar), Daftar Lampiran (jika lebih dari satu lampiran), Judul dari Bab, Judul dari Sub Bab, Daftar Pustaka dan Lampiran.

Judul BAB diketik dengan huruf Kapital, Judul Sub Bab diketik dengan Huruf Kecil, kecuali Huruf Pertama diketik dengan Huruf Kapital. Daftar Pustaka dan Lampiran diketik dengan Huruf Kapital. Jarak pengetikan kata Daftar Isi (judul) dengan Kata Ringkasan sebanyak 3 spasi. Nomor BAB dan Sub Bab menggunakan angka Arab (1, 2, 3 dst). Jarak pengetikan antara baris dan judul bab yang satu dengan bab yang lain adalah 1,5 spasi, sedangkan jarak antar sub bab yaitu 1 spasi (Lampiran 11).

### **3.9. Daftar Tabel**

Halaman ”**DAFTAR TABEL**” dapat diketik pada halaman baru dan dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik, diletakkan di tengah atas kertas. Jarak isi daftar tabel dengan judul daftar tabel sebanyak 3 spasi. Jarak pengetikan Judul (teks) Tabel yang lebih dari satu baris diketik 1 spasi dan jarak antar Judul Tabel diketik 1,5 spasi. Judul Tabel dalam halaman Daftar Tabel harus sama dengan Judul Tabel dalam isi karya ilmiah (Lampiran 12).

### **3.10. Daftar Gambar**

Halaman ”**DAFTAR GAMBAR**” diketik pada halaman baru dan dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik, diletakkan di tengah atas kertas. Jarak isi daftar gambar dengan Judul Daftar Gambar sebanyak 3 spasi. Jarak pengetikan Judul (teks) Gambar yang lebih dari satu baris diketik 1 spasi dan jarak antar Judul Gambar diketik 1,5 spasi. Judul Gambar dalam halaman Daftar Gambar harus sama dengan Judul Gambar dalam teks (Lampiran 13).

### **3.11. Daftar Lampiran**

Halaman Daftar Lampiran diketik pada halaman baru dan dengan huruf



besar tanpa diakhiri titik, diletakkan di tengah atas kertas. Jarak isi daftar lampiran dengan Judul Daftar Lampiran berjarak 3 spasi. Jarak pengetikan Judul (teks) Lampiran yang lebih dari satu baris diketik 1 spasi dan jarak antar Judul Lampiran diketik 1,5 spasi. Judul Lampiran dalam halaman Daftar Lampiran harus sama dengan Judul Lampiran dalam teks (Lampiran 14).

## 4. BAGIAN UTAMA

Tubuh tulisan terdiri atas (1) Pendahuluan, (2) Tinjauan Pustaka, (3) Metode Penelitian, (4) Hasil dan Pembahasan, (5) Kesimpulan dan Saran. Setiap bab dimulai pada halaman baru, judul setiap bab (tanpa ada tulisan Bab) diketik dengan huruf kapital yang dimulai dengan angka Arab dan ditempatkan di tengah bagian atas kertas. Batasi setiap BAB hanya terdiri dari Sub Bab dan Anak Sub Bab.

### 4.1. Pendahuluan

Bagian pendahuluan Skripsi/Tesis memuat: Latar Belakang; Perumusan Masalah; Tujuan Penelitian; dan Manfaat Penelitian. Khusus Program Studi Agroekoteknologi (AET) dan Akuakultur (AKU), pada Pendahuluan ditambahkan Hipotesis. Prodi Ilmu Kelautan dibenarkan untuk membuat hipotesis ataupun tidak, bergantung pada topik penelitian.

1. Latar belakang dibuat secara singkat, mengulas permasalahan penelitian dilakukan. Apabila memungkinkan dalam bab ini dapat didukung oleh data penunjang yang dapat digali dari sumber utama dan/atau sumber kedua seperti Biro Pusat Statistik, hasil penelitian terdahulu, jurnal dan internet serta menyebutkan sumber yang digunakan sebagai referensi. Bab ini memberikan gambaran logis yang berakhir dengan pernyataan mengenai apa yang diteliti dan apa yang diharapkan dari penelitian tersebut.
2. Perumusan masalah memuat rincian masalah yang akan diteliti dan dicari pemecahan masalahnya. Perumusan masalah biasanya menggunakan kalimat tanya. Kalimat perumusan masalah tersebut mengandung parameter yang akan dipakai dalam penelitian serta variabel-variabel yang akan digunakan. Rumusan permasalahan merupakan inti penelitian, sehingga bisa dipakai dalam pertimbangan menyusun “Judul dan Hipotesa”.
3. Tujuan Penelitian berisi pernyataan singkat mengenai target capaian dari penelitian. Dalam menuliskan tujuan gunakan kata kerja yang hasilnya dapat diukur atau dilihat, seperti menjajaki, menguraikan, menganalisis,

menguji, membuktikan, atau menerapkan suatu jalan, konsep, atau dugaan, atau bahkan membuat suatu prototipe. Dengan demikian, kata "**mengetahui**" tidak layak dituliskan untuk tujuan penelitian.

4. Manfaat penelitian memuat gambaran manfaat dari hasil penelitian yang ditujukan kepada pihak-pihak yang menggunakan penelitian tersebut. Manfaat penelitian berkaitan erat dengan sumbangan pemikiran akademis dan uraian kemungkinan penerapan hasil penelitian ke berbagai pihak yang diperkirakan akan menggunakan hasil penelitian tersebut.
5. Hipotesis (Khusus Program Studi AET, AKU dan IK)

Hipotesis merupakan jawaban sementara penulis dari permasalahan yang diajukan sebelum penelitian dilaksanakan. Hipotesis diperoleh dari fakta-fakta yang ada di lapangan atau tempat penelitian dan juga didukung oleh teori-teori. Pada Sub Bab ini jika penelitian tidak memerlukan hipotesis, maka sub bab hipotesis tidak perlu dituliskan. Khusus program Studi Agribisnis, jika penelitian menghendaki adanya hipotesis, maka letaknya pada bab Tinjauan Pustaka setelah Landasan Teoritis dan Penelitian Terdahulu.

#### **4.2. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan Pustaka memuat Tinjauan Teoritis yang menimbulkan gagasan dan mendasari penelitian. Pustaka yang digunakan sebaiknya berupa pustaka terbaru yang relevan minimal 10 tahun terakhir kecuali untuk Teori Dasar dengan bidang yang diteliti dari berbagai jurnal ilmiah dan bukan dari buku-buku aplikatif atau ilmiah populer. Tinjauan Pustaka diusahakan jumlah halamannya tidak melebihi Bab Hasil dan Pembahasan.

Uraian dalam Tinjauan Pustaka merupakan dasar untuk menyusun kerangka atau konsep yang digunakan dalam penelitian. Kumpulan pustaka yang relevan dan mutakhir membantu penulis mengetahui dengan jelas status atau garis depan penelitian dibidang tersebut. Kumpulan pustaka yang memadai pasti akan meningkatkan kepercayaan diri penulis sewaktu memilih metode, melaksanakan penelitian, dan menyusun argumentasi dalam pembahasan. Pengacuan pada pustaka harus sesuai dengan yang tercantum dalam Daftar Pustaka. Termasuk di dalamnya yaitu penelitian terdahulu yang telah dilakukan

oleh peneliti lain yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Pada bagian ini diakhiri dengan sub bab hipotesis jika suatu penelitian mengharuskan adanya hipotesis (khusus Program Studi Agribisnis). Hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang telah dirumuskan pada bab pendahuluan. Jawaban sementara tersebut berdasarkan landasan teoritis dan penelitian terdahulu.

### **4.3. Metode Penelitian**

Bagian ini memuat langkah-langkah yang akan ditempuh di dalam penelitian. Metode penelitian adalah untuk memandu pembaca agar dapat melakukan ulang penelitian yang ditulis. Metode penelitian ini juga mencerminkan kualitas dari sebuah Karya Ilmiah, dengan melihat Ketelitian Alat yang Digunakan, Jumlah Materi, Metode Pengukuran, dan lain-lain. Oleh karena itu, Metode Penelitian harus ditulis dengan jelas dan lengkap.

Metode penelitian dapat berupa Percobaan Laboratorium, Percobaan Lapangan, dan Survei Lapangan yang dirancang sesuai dengan tujuan atau jenis penelitian. Jenis penelitian yang dikenal antara lain ialah penelitian Eksploratif, Deskriptif, Korelasional, Kausal, Komparatif, Eksperimental, Penelitian Tindakan (*Action Research*), Pemodelan, Analisis Suatu Teori, atau Kombinasi dari berbagai jenis penelitian tersebut. Khusus untuk penelitian eksperimental yang menerapkan perlakuan, prosedur khas untuk jenis penelitian perlu diuraikan secara lengkap, misalnya: Jenis Perlakuan, Rancangan Percobaan, Variabel yang Diamati, Asumsi yang Dipakai dan Teknik Analisis Data yang digunakan.

Khusus penelitian yang menggunakan Metode Kualitatif, jelaskan Pendekatan yang digunakan, Proses Pengumpulan dan Analisis Informasi, serta Proses Penafsiran Hasil Penelitian untuk menjamin keterulangan hasil. Secara umum, uraian dalam metode memuat perincian tentang Rancangan Penelitian, Peubah (*Variable*) dan Pengukurannya, Batasan Peubah Kerja, Teknik Pengumpulan Data (Baik Data Primer maupun Sekunder), Prosedur Penarikan Sampel dan Analisis Laboratorium (jika ada), Model yang Digunakan, serta Metode Analisis Data.

Khusus penelitian observasional (survei) yang tidak menerapkan perlakuan, sistematika metode dapat berbeda, yaitu:

1. Pendekatan penelitian meliputi Lokasi, Objek dan Ruang Lingkup Penelitian, Pendekatan Substansi Penelitian dan Pendekatan dalam Kerangka Analisis.
2. Jenis dan sumber data.
3. Populasi dan Teknik Sampling Penentuan Responden, Penentuan Parameter/Variabel yang Diamati serta Teknik Pengumpulan Data. Khusus untuk penelitian yang bersifat *studi kasus* (pada satu tempat/orang), Populasi dan Teknik Penentuan Sampel tidak diperlukan.
4. Analisis Data, meliputi Model Variabel Pengamatan, Hipotesis Statistik dan Analisis Statistik yang digunakan.
5. Kerangka Pemikiran.
6. Definisi Operasional Variabel.

Pelaksanaan penelitian lapangan, beberapa hal yang perlu disajikan secara lengkap yaitu setiap langkah eksperimen yang dilakukan dalam penelitian menggunakan *bentuk kalimat pasif* yang antara lain meliputi:

1. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Pada bagian ini menegaskan tempat dan waktu pelaksanaan penelitian, namun juga berisi data ketinggian tempat dan berapa lama penelitian dilakukan.

2. Bahan dan Alat

Untuk penelitian yang memerlukan bahan berupa organisme, perlu diperinci asal tumbuhan, hewan, atau mikroorganisme dengan identitas spesies atau galurnya. Bahan kimia yang lazim terdapat di laboratorium tidak perlu diperinci. Pada penelitian yang bersifat eksperimen, nama pabrik pembuat reagen yang digunakan ada kalanya perlu disebutkan. Sumber bahan dari perusahaan atau individu maupun lembaga dapat dituliskan sepanjang hal itu sangat spesifik. Penyebutan *merek dagang* perlu dihindari sebab karya ilmiah bukan media iklan.

Semua peralatan yang digunakan untuk menjalankan penelitian harus disebutkan dan diuraikan dengan jelas dan apabila perlu (terutama peralatan yang dirancang khusus) dapat disertai dengan bagan dan keterangan secukupnya. Untuk instrumentasi analisis, merek dan tipe peralatan harus

dicantumkan, sedangkan kondisi pengoperasian disajikan pada bagian lain yang sesuai.

### 3. Prosedur Penelitian

Prosedur berisi tahapan atau langkah operasional pelaksanaan yang disusun secara sistematis, berurutan, dan terperinci sehingga dapat diulangi oleh orang lain yang memiliki minat sama dengan hasil yang sama seperti yang diperoleh penulis. Jika langkah-langkah atau prosedur penelitian cukup rumit dan dapat membingungkan pembaca, buatlah *bagan alir*. Kegiatan yang dilakukan ditulis dalam bentuk prosa yang keterbacaannya lebih baik dibandingkan dengan penggunaan nomor urut (*numbering*) atau butir-butir (*bullets*). Jangan menggunakan bentuk kalimat perintah seperti: tambahkan 3-liter air; diamkan 3 menit; cuci, dan seterusnya. Umumnya dalam penulisan prosedur percobaan menggunakan kalimat-kalimat pasif seperti “*benih dari masing-masing varietas dipilih yang mempunyai ukuran seragam, lalu dioven selama 72 jam pada suhu 43°C*”. Sedangkan untuk pengukuran yang bersifat kuantitas ditulis menggunakan satuan SI (Standar Internasional), misal: *mL*, bukan *cc*.

### 4. Pengumpulan Data

Pada bagian ini, variabel yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan diuraikan dengan jelas, termasuk sifat, satuan dan kisarannya. Untuk pengujian dan pengolahan data diperlukan perancangan percobaan.

### 5. Perancangan Percobaan

Rancangan percobaan memuat faktor yang akan dicobakan dan bentuk rancangan percobaan. Rancangan pengambilan sampel memuat cara menentukan jumlah sampel dan teknik pengambilan sampel. Pada bagian ini juga memuat variabel yang akan diamati, waktu atau saat pengamatan dan cara pengukuran yang akan dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian.

### 6. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data memuat bentuk analisis yang akan digunakan baik secara deskriptif, menggunakan statistika maupun model matematika. Analisis data yang menggunakan statistika atau model matematika memuat rumus, model analisis, dan cara pengujian. Berdasarkan data yang diperoleh dan sistem

yang dibangun dilakukan pengolahan data. Prosedur evaluasi data juga harus disajikan termasuk jika menggunakan teknik statistik.

Analisis data menjelaskan cara menganalisis atau teknik mengolah data yang digunakan untuk menarik simpulan dari hasil kajian tentang topik yang diteliti.

Khusus untuk penelitian pada Program Studi Agroekoteknologi peminatan Ilmu Tanah, pada *akhir bab* Metode Penelitian ada *sub bab* tambahan yaitu Gambaran Umum Lokasi Penelitian. Untuk Program Studi Ilmu Kelautan dan Akuakultur, penentuan lokasi penelitian disajikan *sub bab Penentuan Lokasi Penelitian*. Hal ini perlu dimasukkan karena peneliti sebelum melaksanakan penelitian harus melakukan survei terlebih dahulu pada areal atau daerah penelitian.

#### **4.4. Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian adalah temuan berupa data hasil pengamatan, sedangkan pembahasan adalah penjelasan dari hasil data yang didapat. Hasil penelitian dan pembahasan dipisah ataupun digabung di dalam satu Bab. Bab ini dapat dibagi dalam beberapa sub bab dengan judul yang berbeda-beda sesuai dengan tujuan penelitian.

Jenis penelitian yang menggunakan metode survei yang bersifat deskriptif, sub bab pertama dimulai dengan “Keadaan Umum Daerah Penelitian”. Sub bab Keadaan Umum Daerah Penelitian mencakup: letak administrasi dan geografis, geologi, iklim, tanah dan hidrologi, penggunaan lahan, serta keadaan penduduk (khusus Program Studi AET minat ilmu tanah, IK dan AKU sub bab ini masuk pada bab Metode Penelitian).

Hasil penelitian ditampilkan secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Data hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk Teks, Tabel, Grafik, atau Gambar. Penjelasan ilmiah tentang data tampilan dari berbagai bentuk tersebut sangat penting diuraikan dan penafsirannya juga tidak keliru. Data lain yang tidak menjadi data utama hasil penelitian tetapi sangat membantu dalam menambah pemahaman atau penjelasan hasil penelitian dimuat sebagai lampiran. Seperti halnya Data Tabel, Grafik serta Gambar, maka semua data pada lampiran diuraikan kepentingan dan relevansi ilmiahnya dalam teks.

Semua ilustrasi berupa bentuk tabel dinyatakan sebagai **Tabel**, sedangkan ilustrasi dalam bentuk grafik, diagram alir, foto dan gambar dinyatakan sebagai **Gambar**. Tabel dan Gambar perlu dibuat sedemikian rupa agar menarik dan langsung dapat menjelaskan tentang apa yang ingin disajikan sebagai temuan. Misalnya, di dalam tabel tertera angka produksi kelapa Kabupaten Aceh Utara 47,5% dari Produksi Propinsi Aceh, maka dalam teks dapat ditulis *”hampir setengah dari jumlah produksi kelapa Propinsi Aceh berasal dari Kabupaten Aceh Utara”*.

Setiap Tabel atau Gambar yang dimuat di dalam tubuh Laporan PKL/Magang, Skripsi maupun Tesis harus diberi nomor dan judul. Penomoran tabel dimulai dengan label kata “Tabel” dan penomoran gambar dimulai dengan label kata “Gambar” yang diikuti dengan angka Arab tidak diikuti tanda “titik” yang menunjukkan urutan pemunculan tabel atau gambar yang bersangkutan (misalnya **Tabel 1** atau **Gambar 1**) dan dilanjutkan dengan Judul Tabel atau Gambar.

Judul Tabel dan Gambar ditulis dengan **Huruf Kapital** hanya pada awal kalimat, berjarak **1 spasi**, huruf **Times New Roman ukuran 12 point** dan tidak diakhiri tanda “titik”. Penulisan Judul Tabel dimulai pada batas margin kiri, sedangkan Judul Gambar letaknya pada bagian tengah. Judul Tabel atau Gambar yang lebih dari satu baris, maka baris kedua dan seterusnya dimulai tepat di bawah huruf pertama baris pertama Judul Tabel atau Gambar tersebut (*Lampiran 16 dan 17*). Judul tabel ditulis tepat di atas tabel, sementara judul gambar ditulis tepat di bawah gambar yang dimaksud. Jarak antara judul tabel dan teks di atasnya, jarak antara tabel dan teks di bawahnya, jarak antara gambar dan teks di atasnya, dan jarak antara judul gambar dan teks di bawahnya adalah **2 spasi**, jarak antara judul tabel dan tabelnya adalah **1 spasi**.

Setiap Tabel dan Gambar yang dimuat dalam tubuh Skripsi maupun Tesis harus dirujuk di dalam teks. Kata rujukan untuk setiap tabel dan gambar ditulis sebelum tabel atau gambar dimunculkan. Sangat dianjurkan untuk perujukan tabel atau gambar berada pada halaman yang sama dengan pemunculan tabel atau gambar yang dimaksud, dan apabila tidak memungkinkan maka ilustrasi berupa tabel atau gambar dapat muncul pada halaman berikutnya. Dalam penulisan



format tabel, untuk pembatas hanya digunakan garis-garis horizontal, sehingga semua garis vertikal tidak dicantumkan, kecuali pada gambar berupa matriks. Penampilan kata-kata dan angka dalam satu tabel, diatur sedemikian rupa sehingga teratur dipandang, tidak terlalu rapat dan berjarak yang sama terhadap garis.

Posisi penempatan tabel dimulai pada margin kiri dan batas kanan disesuaikan dengan perimbangan lebar bodi teks, sehingga dipandang pantas dan tidak terlalu kecil atau besar, sedangkan posisi gambar letaknya ditengah-tengah. Berikutnya penampilan tabel yang tidak mungkin dapat dimuat satu halaman perlu dilakukan pengaturan: (1) Alternatif pertama diatur dengan memperkecil huruf **sampai font 9**; (2) Alternatif kedua, dengan melakukan penyambungan tabel ke halaman berikutnya dengan menuliskan pada **kanan bawah** akhir tabel kata-kata (**Berlanjut**). Pada bagian awal tabel setiap kolom diberi nomor urut ke kanan yang ditempatkan setelah judul kolom. Kemudian pada halaman berikutnya pada posisi kiri atas ditulis (**Lanjutan**) di dalam tanda kurung setelah nomor tabel misalnya, Tabel 2 (**Lanjutan**), lalu pada baris pertama tabel lanjutan dihalaman baru tersebut cukup ditulis nomor kolomnya saja di bawah garis horizontal, diikuti baris berikutnya dengan data angka yang akan disajikan (**Lampiran 18**).

Bagian yang sangat penting dan terkadang terasa sulit adalah interpretasi tabel atau gambar. Secara umum interpretasi dapat dilakukan melalui tiga tahapan, **pertama** dengan mendeskripsikan, **kedua** dengan cara memberikan pemahaman terhadap pola atau kecenderungan yang terlihat pada tabel atau gambar, dan **ketiga** adalah dengan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian dibahas dengan memberikan penjelasan, mengemukakan pendapat, argumentasi secara bebas namun singkat dan logis. Sebelum menentukan apa yang harus diuraikan dalam pembahasan, penulis hendaknya membaca lagi dengan seksama tujuan penelitian dan hipotesis agar arah pembahasan difokuskan untuk menjawab tujuan dan menguji hipotesis. Pembahasan merupakan tempat penulis mengemukakan pendapat dan argumentasi secara bebas, tetapi singkat dan logis menuju tujuan penelitian yang ingin dicapai. Pembahasan ini menunjukkan kemampuan penulis secara ilmiah, sistematis, yang bukan hanya sekedar menceritakan kembali hasil penelitian.

Adakalanya pembahasan dilakukan dengan cara membandingkan hasil penelitian dengan hasil penelitian terdahulu, atau dengan membuat pertimbangan teoritis. Jika penelitian memiliki keterbatasan, harus diungkapkan dengan jujur namun tidak merusak pembahasan. Pendapat orang lain yang telah disampaikan dalam Bab Pendahuluan atau Bab Tinjauan Pustaka, tidak perlu ditulis ulang dalam pembahasan, tetapi perlu diacu.

#### **4.5. Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan merupakan jawaban dari tujuan penelitian atau hipotesis yang sudah ditentukan dan tidak dimaksudkan sebagai ringkasan hasil. Penulis harus dan hanya menjawab masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan pada pendahuluan. Kesimpulan harus mengemukakan secara singkat esensi dari apa yang diperoleh dari penelitian. Kesimpulan merupakan penilaian penulis atau generalisasi dari hasil penelitian, dengan demikian kesimpulan cenderung bersifat kualitatif.

Saran seyogianya mengarah pada implikasi atau tindakan lanjutan yang harus dilakukan sehubungan dengan temuan atau kesimpulan penulis. Saran yang dikemukakan harus berkaitan dengan pelaksanaan atau hasil penelitian. Dengan demikian saran ini mengemukakan hal-hal yang perlu diteliti lebih lanjut terutama untuk memperbaiki kelemahan atau kekurangan dalam penelitian yang dilakukan atau perbaikan asumsi yang diambil sehingga didapatkan hasil yang lebih baik. Jadi, saran tersebut harus diuraikan secara spesifik.

## 5. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir karya ilmiah berupa Laporan PKL, Skripsi dan Tesis terdiri atas Daftar Pustaka, Lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup (tidak wajib disertakan pada Laporan PKL).

### 5.1. Daftar Pustaka

Bagian ini berupa daftar dari semua **artikel jurnal** dan **pustaka lain** yang diacu di dalam tubuh tulisan. Teknik penulisan dan pengacuan dijelaskan secara terperinci pada Bab **Daftar Pustaka**. Pencantuman pustaka selain merupakan suatu bentuk penghargaan dan pengakuan atas karya atau pendapat orang lain juga sebagai sopan-santun profesional. Pencantuman pendapat orang lain tanpa merujuk sumbernya akan mengesankan **plagiarisme**. Komunikasi pribadi tidak termasuk dalam pustaka yang mudah diperoleh.

### 5.2. Lampiran

Lampiran didahului oleh satu halaman yang hanya memuat kata LAMPIRAN dan ditempatkan di tengah-tengah halaman. Nomor halaman tidak diketikkan, tetapi ikut diperhitungkan dalam penomoran. Lampiran merupakan tempat untuk menyajikan keterangan atau angka tambahan, isinya dapat dihimpun berupa cara penelitian dilakukan, contoh perhitungan statistik, analisis data yang ekstensif, penurunan rumus matematika, daftar pernyataan program komputer atau bagan alirnya, prosedur percobaan yang ditulis dalam format resep, spektrum senyawa, diagram rangkaian alat, tabel besar dari satu set percobaan, peta, formulir kuesioner atau survei, dan sebagainya yang jika dimasukkan ke dalam tubuh tulisan akan mengganggu alur pemikiran pembaca.

### 5.3. Daftar Riwayat Hidup

Riwayat hidup penulis dituliskan tidak lebih dari satu halaman disertai dengan foto berwarna penulis (Ukuran 4 x 6 cm). Di dalamnya diuraikan tempat dan tanggal penulis dilahirkan, nama kedua orang tua, pendidikan

sejak sekolah dasar, informasi mengenai publikasi penting, penghargaan akademik, beasiswa, dan keanggotaan dalam himpunan (**Lampiran 19**). Riwayat hidup ditempatkan pada bagian akhir Skripsi ataupun Tesis setelah lampiran.

## **6. LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN/MAGANG**

Laporan Praktik Kerja Lapangan/Magang disusun secara perorangan, bagian pembuka laporan PKL tidak memuat lembar pernyataan dan ringkasan. Bagian-bagian lain ditulis dengan ketentuan yang sama dengan tata cara penulisan skripsi. Isi laporan dapat terdiri atas Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Pelaksanaan, Kegiatan Praktek (dapat terdiri atas satu atau beberapa bab), Kesimpulan dan Saran, dan Daftar Pustaka.

### **6.1. Pendahuluan**

Bab pendahuluan berisikan hal-hal yang melatarbelakangi ketertarikan mahasiswa dalam mengambil topik PKL di lokasi tersebut. Akan sangat baik bila penulis mengemukakan ulasan, analisis, atau pandangan kritis dalam mengamati lembaga tersebut saat mengelola kegiatan/ unit produksi.

### **6.2. Tinjauan Pustaka**

Isi dalam tinjauan pustaka pada dasarnya sama dengan dalam penulisan skripsi, yaitu memuat secara teoritis tentang tema praktek lapang yang dilakukan. Pada bagian ini tidak memuat penelitian terdahulu.

### **6.3. Metode Pelaksanaan**

Berisikan tentang waktu kegiatan PKL dilakukan, lokasi kegiatan, tahapan pelaksanaan sampai dengan selesai kegiatan, parameter pengamatan yang diambil selama praktik dan analisis data sederhana secara deskriptif sebagai dasar menyimpulkan sejauh mana lokasi praktik berhasil mengembangkan kegiatan/ unit produksi.

### **6.4. Kegiatan Praktek/Hasil**

Hasil kerja dapat ditulis dalam satu atau beberapa bab, tergantung pada volume kerja atau jenis kegiatan penulis selama berpraktek. Misalnya seorang mahasiswa yang berpraktek di dua unit dalam satu perusahaan/instansi dapat menuliskan dalam dua bab terpisah berjudul "Kegiatan di Unit Produksi" dan "Kegiatan di Unit Kendali Mutu". Oleh karena cukup banyak mahasiswa yang berpraktek di lembaga penelitian dan membantu melaksanakan penelitian di

lembaga yang bersangkutan atau kondisi umum tempat praktek, kerangka laporan yang ditulis dapat menyerupai skripsi, ditambah dengan satu bab mengenai keadaan umum lembaga. Keadaan umum lembaga meliputi sejarah tempat penulis berpraktek, sarana kerja, kegiatan lembaga (misalnya bidang penelitian dan pengembangan, atau kegiatan produksi di pabrik), struktur organisasi, tujuan lembaga, fungsi lembaga, keadaan sumber daya manusia, dan hal lain yang dianggap perlu.

### **6.5. Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan yang dibuat dapat menyimpulkan hal-hal yang berkaitan dengan lembaga tempat berpraktek, hasil kerja penulis sendiri, maupun pengalaman dan kesan semasa berpraktek. Adapun saran memunculkan kendala yang dialami selama melakukan kegiatan PKL terutama yang bersifat teknis untuk optimalisasi kinerja lembaga.

### **6.6. Daftar Pustaka**

Semua yang dikutip dalam isi PKL harus dicantumkan dalam daftar pustaka.

## 7. KEBAHASAAN

Berikut ini disajikan secara singkat perangkat kebahasaan dan patokan pemakaiannya untuk menyegarkan pengetahuan dan ingatan kita akan keberadaan sarana itu. Contoh-contoh yang disajikan dalam bab ini dicetak dalam huruf *italik* atau bentuk *cetak miring*.

### 7.1. Perangkat Kebahasaan

#### 7.1.1 Tata Bahasa dan Huruf

Penulisan laporan PKL, Skripsi, dan Tesis mengacu pada kaidah Bahasa Indonesia yang baku serta sesuai dengan *EYD*. Hindari penggunaan istilah yang rancu dan hiperbola, dikarenakan laporan ilmiah tidak sama dengan karya populer. Seperti kebanyakan bahasa di dunia, bahasa Indonesia ditulis dengan huruf latin. Dua bentuk huruf latin yang dikenal ialah huruf romawi dan italik. Huruf latin dapat ditampilkan secara tipis, tebal, kecil, dan kapital.

#### 7.1.2 Huruf Romawi

Huruf Romawi selalu berdiri tegak sehingga tulisan tangan yang bersifat demikian sering dikatakan "tercetak". Dalam dunia percetakan dan pengetikan bentuk huruf inilah yang selalu dipakai secara bertaat asas. Kecuali ditentukan lain, huruf Romawi (terutama yang berpenampilan kurus), hampir selalu dapat dipergunakan untuk segala keperluan.

#### 7.1.3 Huruf Miring

Huruf miring atau italik ditampilkan secara miring dan bentuknya seperti tulisan tangan. Karena keadaannya itu huruf miring disebut juga sebagai huruf kursif. Kalau diketik atau ditulis tangan kemiringannya ditandai dengan garis bawah tunggal. Huruf miring dipakai dalam beberapa hal berikut:

1. kata dan ungkapan asing yang ejaannya bertahan dalam banyak bahasa: *ad hoc, in vitro, in vivo*;
2. Ketetapan dan peubah yang tidak diketahui dalam matematika. Contohnya  $(n, i)$ ;
3. Kata atau istilah yang diperkenalkan untuk diskusi khusus, misalnya *kakas*,

*citraan*;

4. Kata atau frase yang diberi penekanan, misalnya ... hal itu *tidak* dibenarkan;
5. Pernyataan rujukan silang dalam indeks : *lihat, lihat juga*;
6. Nama ilmiah seperti genus, spesies, varietas, dan forma makhluk: *Salacca zalacca* var. *amboinense*. Akan tetapi, nama ilmiah takson di atas tingkat genus dan penemu tidak ditulis dengan huruf miring: Felidae, Moraceae, Mucorales, Linn.

### **Huruf Kapital**

Huruf kapital dipakai pada:

1. Huruf pertama pada awal kalimat;
2. Setiap kata dalam judul buku atau berkala, kecuali kata tugas: **dan, yang, untuk, di, ke, dari, terhadap, sebagai, tetapi, berdasarkan, dalam, antara, melalui, secara** yang tidak terletak pada posisi awal;
3. Nama bangsa, bahasa, agama, orang, hari, bulan, tarikh, peristiwa sejarah, takson makhluk di atas genus, lembaga, jabatan, gelar dan pangkat yang diikuti nama orang atau tempat, misal bahasa Indonesia, Gubernur Bali, Haji A. H. Nasution;
4. Setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada judul buku dan nama lembaga seperti dimaksud dalam butir 1 dan 2 di atas, seperti **Undang-Undang Dasar 1945, Perserikatan Bangsa-Bangsa**;
5. Nama-nama geografi seperti nama sungai, kota, provinsi, negara, dan pulau. Akan tetapi, huruf kapital tidak dipakai pada nama geografi yang digunakan sebagai jenis seperti **rambutan aceh, garam inggris, gula jawa, harimau aceh** atau sebagai bentuk dasar kata turunan seperti **keinggris-inggrisan, mengindonesiakan, pengaraban**;
6. Penulisan nama orang pada hukum, dalil, uji, teori, dan metode, misalnya: **hukum Dalton, uji Duncan, metode Epstein, atau analisis Fourier**. Untuk penamaan rancangan, proses, uji, atau metode yang tidak diikuti nama orang ditulis dengan huruf kecil, misalnya **rancangan acak lengkap, uji morfometri, atau uji mortalitas**. Apabila penamaan tersebut akan disingkat, maka singkatannya menggunakan huruf kapital; misalnya:



**rancangan acak lengkap (RAL), proses hierarki analitik (PHA), atau metode imunodifusi ganda (MIG).**

### **Huruf Tebal**

Huruf tebal sering digunakan untuk judul atau *heading*. Selanjutnya bentuk huruf ini dapat dipakai untuk nama ilmiah takson yang baru ditemukan atau diusulkan pertama kali. Vektor dan matriks dalam matematika pada umumnya juga ditampilkan dengan huruf tebal.

### **Huruf Yunani**

Selain huruf Latin dalam menulis karya ilmiah sering digunakan huruf Yunani. Beberapa huruf kapital Yunani sama dengan huruf Latin, tetapi semua huruf kecilnya mempunyai bentuk yang sangat berbeda. Huruf Yunani banyak dipakai dalam rumus matematika ( $\pi^2$ ), lambang astronomi (deklinasi  $\delta$ ), satuan ukuran ( $\mu\text{m}$ ), istilah kimia ( $\beta$ -amilase) atau kedokteran ( $\gamma$  globulin).

## **7.2. Penulisan Kata**

Ada beberapa jenis kata dalam bahasa Indonesia, antara lain kata depan, kata imbuhan, dan kata gabung (kata gabung berimbuhan). Cara penulisan kata tersebut dibedakan seperti berikut.

### **Kata Depan**

Kata depan ialah kata yang bila diikuti dengan kata lain akan menunjukkan tempat, misalnya **di**, **ke**, **dari**, **pada**. Dalam penulisannya kata depan selalu dipisahkan dari kata yang mengikutinya, contoh:

- **di dalam**, bukan **didalam**;
- **di antaranya**, bukan **diantaranya**;
- **di samping itu**, bukan **disamping itu**;
- **ke dalam**, bukan **kedalam**;
- **di lapangan**, bukan **dilapangan**;
- **ke laboratorium**, bukan **kelaboratorium**;
- **dari dalam tabung**, bukan **daridalam tabung**;
- **pada dasarnya**, bukan **padadasarnya**.

### **Kata Berimbuhan**

Kata berimbuhan ialah kata dasar yang memperoleh imbuhan (awalan, sisipan, akhiran). Sampai saat ini masih ada kendala dalam penulisan awalan

**di-**. Sesuai dengan kaidah bahasa, penulisan imbuhan harus serangkai dengan kata yang mengikutinya; dengan demikian awalan **di-** harus dirangkai seperti **dilakukan**, bukan **di lakukan**; **diamati**, bukan **di amati**; **dinyatakan**, bukan **di nyatakan**.

### 7.3. Tanda Baca

#### Tanda Titik (.)

Tanda titik selalu dipakai:

1. Pada akhir kalimat;
2. Pada singkatan tertentu (**A. Hadi., hlm., S.P., S.Si.**);
3. Sebagai pemisah angka jam dan menit yang menunjukkan waktu, misal: **pukul 13.30; 2.30**;
4. Penulisan desimal dalam bahasa asing (**0.8, 0.99**);

Tanda titik **tidak** dipakai:

1. Untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang tidak menunjukkan jumlah (**tahun 2017, halaman 2345, NIP 197607102005011003**);
2. Pada akhir judul, akhir bab dan sub bab, akhir judul tabel, judul gambar dan akhir judul yang merupakan kepala karangan.

#### Tanda Koma (,)

Tanda koma dipakai untuk:

1. Menyatakan pecahan persepuluhan atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka (seperempat ditulis dengan **0,25; Rp.25,50**);
2. Memisahkan unsur-unsur dalam suatu deret (**nitrogen, fosfor, kalium, dan zink**);
3. Memisahkan unsur-unsur sintaksis dalam kalimat;
4. Menceraikan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka (**Budi, S. 2008. Panglima Laot. Unimal Press. Lhokseumawe**);
5. Di antara nama, alamat serta bagian-bagiannya; tempat dan tanggal; nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan (**Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Malikussaleh, Jalan Teuku Umar No 13, Lhokseumawe 24351**);

6. Di antara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakan dari singkatan nama diri atau keluarga (*Prof. Dr. Ir. Abdullah, M.Sc.*).

#### **Tanda Titik Koma (;)**

Tanda titik koma dipakai untuk memisahkan unsur-unsur sintaksis yang setara, atau dalam deret yang didalamnya sudah mengandung tanda baca lain (**Saya lihat; saya tembak; saya lari**).

#### **Tanda Titik Dua (:)**

Titik dua dipakai pada contoh berikut, dan tidak diakhiri dengan spasi/ketukan:

1. Untuk menandakan pengutipan yang panjang
2. Memperkenalkan senarai
3. Untuk menandakan angka perbandingan, contoh **perbandingan jenis kelamin perempuan terhadap laki-laki ialah 3:1**
4. Menekankan urutan pemikiran di antara dua bagian kalimat lengkap, misalnya Misi budaya rapai pase dan strategi regenerasi : Dewan Kesenian Aceh Utara di Lhoksukon
5. Memisahkan judul dan anak judul
6. Memisahkan nomor jilid dan halaman dalam daftar pustaka **Agrium 1(2):15-20**
7. Memisahkan bab dan ayat dalam kitab suci (**Surat Ali Imran:3**)

#### **Tanda Hubung (-)**

Tanda hubung dipakai untuk:

1. Menyambung bagian-bagian tanggal. Misalnya **02-08-2016**
2. Merangkaikan *se-* dengan kata berikutnya yang dimulai dengan huruf kapital (**se-Nanggroe Aceh Darussalam**), *ke-* dengan angka (**abad ke-2**). angka dengan **-an** (**tahun 80-an**);
3. Memperjelas hubungan bagian-bagian kata atau ungkapan (**ber-evolusi vs. berevolusi**);
4. Memenggal kata tertentu.

#### **Tanda Kurung (...)**

Tanda kurung ini dipakai untuk:

1. Mengapit tambahan keterangan atau penjelasan yang bukan bagian integral pokok pembicaraan. Misalnya, "Pengujian selanjutnya terhadap salah satu noda (**sampel 3**) memberikan dugaan bahwa pemberian pupuk tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan vegetatif";
2. Tanda kurung mengapit huruf atau kata yang kehadirannya dalam kalimat dapat dihilangkan. Misalnya Himpunan Mahasiswa Agribisnis (**Himagri**) Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kecamatan Geureudong Pase;
3. Tanda kurung dipergunakan untuk menunjukkan penomoran yang dimasukkan dalam kalimat. Contoh Langkah-langkah dalam melakukan penelitian: **(1)** mengajukan judul penelitian, **(2)** membuat proposal penelitian, **(3)** dan seterusnya.

#### **Tanda Kurung Siku ([...])**

Tanda kurung siku dipakai untuk:

1. Tanda kurung siku dipakai untuk mengapit huruf atau kata yang ditambahkan pada kalimat kutipan;
2. Keterangan dalam kalimat yang sudah bertanda kurung.

#### **Tanda Petik ("...")**

Tanda petik dipakai untuk mengapit:

1. Petikan atau kutipan pembicaraan langsung; contoh: menurut Pasal 31 ayat 1 UUD Tahun 1945, "Setiap warga ....."
2. Judul karangan atau bab buku yang dipakai dalam kalimat; contoh: .... penelitian ini "Kajian ilmiah....".
3. Istilah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus. Contoh: dilarang memberikan "amplop" kepada ....

#### **Tanda Petik Tunggal ('...')**

Tanda petik tunggal dipakai untuk mengapit:

1. Petikan yang terusun dalam petikan lain;
2. Makna, terjemahan, atau penjelasan kata atau ungkapan asing (survive'sintas', survival'sintasan').

#### **Tanda Garis Miring (/)**

Tanda garis miring dipakai untuk mengganti:

1. Tanda bagian atau menunjukkan bilangan pecahan ( $1/2$ );
2. Kata tiap (12 ton/ha).

Tanda garis miring tidak dipakai untuk menunjukkan pilihan (atau).

### **Tanda Ampersan (&)**

Tanda ampersan berfungsi sebagai pengganti kata "dan" bila bentuk lebih singkat diinginkan. Tanda ini dianjurkan dipakai dalam pengajuan pustaka sebab membantu mengurangi pengulangan.

*Produktivitas ... menurun (Reid & Webster dan Nandika & Tampubolon).*

### **7.4. Penulisan Angka, Lambang, dan Tata Nama Ilmiah**

Apabila dalam bahasa Indonesia tidak ada kosakata yang tepat atau mendekati, maka barulah berturut-turut dicari padanannya dari kosakata bahasa serumpun dan terakhir dari kosakata bahasa asing (terutama bahasa Inggris). Jika sejumlah istilah dari bahasa asing telah tersedia padanannya sehingga pengguna tinggal mencarinya dalam **Glosarium Biologi, Fisika, Kimia, Matematika (termasuk Statistika), Pertanian, Keuangan, Teknologi Informasi**, sedangkan untuk bidang yang lain dapat dicari padanannya pada bidang ilmu masing-masing.

### **Penggunaan Satuan International (SI)**

Awalan satuan SI. Penulisan penggunaan awalan satuan SI antara lain sebagai berikut:

- a. Nilai desimal yang merupakan kelipatan dari kilogram (kg) ditulis dengan menggabungkan awalan SI dengan g (gram) bukan dengan kg, misalnya  $\mu\text{g}$  untuk menyatakan kelipatan  $10^{-6}$  kg bukan dengan  $\mu\text{kg}$ .
- b. Awalan satuan SI dapat digabungkan dengan satuan dasar, satuan tambahan dan satuan turunan misalnya cm,  $\mu\text{A}$ ,  $\mu\text{mol}$ , MHz.
- c. Awalan SI dapat digabungkan dengan satu atau lebih lambang satuan untuk menyatakan satuan campuran, misalnya  $\mu\text{mol dm}^{-3}$ .
- d. Penggabungan penggunaan awalan harus dihindari, misalnya untuk menyatakan  $10^{-9}\text{m}$  ditulis nm bukan ditulis  $\text{m}\mu\text{m}$ .
- e. Kombinasi dari awalan dan lambang untuk satuan dianggap sebagai satu lambang dapat dipangkatkan tanpa menggunakan tanda kurung,

misalnya  $\text{cm}^3$ .

### **Penulisan Angka yang Diikuti Satuan**

Angka yang diikuti satuan dapat ditulis sebagai berikut:

1. Penulisan antara nilai numerik dan satuan diberi jarak atau spasi.

Misalnya:

gaya **100 N**, frekuensi **50 Hz**, jadi bukan ditulis 100N, 50Hz.

2. Penulisan antara angka dan tanda derajat dan satuannya ada spasi.

Misalnya:

**20 °C** bukan 20°C atau 20° C.

### **Satuan**

Satuan yang digunakan dalam penulisan ilmiah harus ditulis dengan mengikuti SI. Apabila terpaksa harus menggunakan satuan lain maka harus disetarakan besaran nilai konversinya yang disebutkan saat pertama satuan tersebut ditulis. Selanjutnya perlu diperhatikan konsistensi pada seluruh pemakaian sistem satuan yang berbeda dalam satu karya ilmiah harus dihindari.

### **Statistika**

Istilah parameter sering kali keliru digunakan dalam penelitian ilmiah, misalnya, objek suatu penelitian berupa suatu tanaman maka tiap objek tanaman mempunyai beberapa ciri atau unit pengamatan yang menarik untuk dikaji karena nilainya beragam, seperti luas daun, tinggi tanaman, atau jumlah bunga. Dalam kondisi ini, istilah yang dipakai ialah peubah (*variable*) atau respons yang diamati. Istilah respons digunakan terutama jika berkaitan dengan beberapa respons yang dapat dikaji akibat pemberian perlakuan dalam suatu percobaan.

Konteks lain, misalnya dalam tulisan populer, dapat saja istilah peubah atau respons diganti dengan indikator, parameter atau tolok ukur; misalnya tolok ukur (parameter atau indikator) biokimia dan tolok ukur ekonomi. Akan tetapi, jika penelitiannya berkaitan dengan pendugaan ciri data populasi dengan menggunakan data contoh (sampel), istilah parameter dalam ilmu statistika digunakan untuk sembarang nilai yang menggambarkan ciri populasi.

Penggunaan istilah peubah disarankan karena istilah ini lebih umum

dan dapat dimengerti oleh pemerhati dari berbagai bidang ilmu. Bahkan orang dapat saja menggolongkan peubah (bergantung pada tujuannya) secara lebih terperinci, misalnya peubah kebijakan, peubah ekonomi, peubah penjas atau peubah bebas, peubah respons atau peubah tak bebas, peubah endogen, peubah eksogen. Parameter diungkapkan dengan huruf Yunani atau huruf kapital dalam statistika. Lambang "dugaan parameter" (disebut statistik) yang menggambarkan ciri dari data contoh yang diamati diungkapkan dengan lambang yang sama dengan lambang parameter yang diduga dengan memberi tanda tudung atau dengan huruf latin italic.

## 8. PENGACUAN PUSTAKA

Pengacuan pustaka sebuah karya tulis ilmiah/tugas akhir sebaiknya bersumber dari sumber acuan pustaka primer seperti jurnal, prosiding, buku ataupun monograf atau tulisan asli lainnya yang dipublikasikan setidaknya diterbitkan 10 tahun terakhir kecuali untuk referensi dasar teori. Penelusuran sumber bacaan dari skripsi, tesis, disertasi, dokumen pemerintah, dan internet serta sumber pustaka lain boleh digunakan, selama sumber tersebut dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Setiap pustaka yang diacu harus dituliskan pada Daftar Pustaka.

Fungsi Daftar Pustaka adalah:

- a) Sebagai alat untuk melihat kembali sumber asli oleh ilmuwan lain, sehingga ilmuwan lain dapat melihat benar atau tidaknya pengutipan pernyataan di dalam bahan pustaka yang digunakan atau bahkan dapat digunakan sebagai alat untuk melihat perkembangan ilmu.
- b) Untuk mengetahui lebih jauh tentang sumber acuan yang dikutip.
- c) Untuk melihat cakupan keilmuan seluruh isi tulisan ilmiah sebagai indikator mutu isinya, dengan catatan bahwa semakin terspesialisasi bahan pustaka yang digunakan, maka semakin tinggi nilai tulisan ilmiah.
- d) Untuk mengetahui dampak ilmiah dari tulisan ilmiah.

Beberapa aturan umum untuk penulisan daftar pustaka adalah sebagai berikut:

- a. Penulisan daftar pustaka disusun secara alfabetis, dari A - Z, dengan patokan pada huruf pertama dari nama keluarga atau marga penulis.
- b. Penulisan nama orang Indonesia yang lebih dari satu kata, adalah kata kedua dianggap sebagai nama keluarga dengan disertai tanda baca *koma* (,) diikuti singkatan kata pertama dan diakhiri dengan tanda titik (.).
- c. Setelah nama pengarang, berikutnya ditulis tahun penerbitan bahan pustaka dan diakhiri dengan tanda titik (.).
- d. Setelah tahun terbit bahan pustaka, berikutnya ditulis judul bahan pustaka yang diakhiri dengan tanda titik (.).
- e. Setelah judul bahan pustaka, selanjutnya ditulis (1) nama kota dari alamat penerbit untuk bahan pustaka berupa buku, dan atau (2) nama jurnal beserta



volume, nomor, dan halaman bahan pustaka yang dibaca untuk artikel ilmiah yang diterbitkan dalam bentuk jurnal dan diakhiri dengan tanda titik (,).

- f. Bagian terakhir adalah nama penerbit untuk bahan pustaka berupa buku.
- g. Apabila nama penulis dari bahan pustaka yang dirujuk lebih dari satu, maka penulis ke-2 dan ke-3 tetap mengikuti sistim penulisan seperti penulis pertama.

Contoh:

1. Bahan pustaka dari buku yang ditulis oleh satu penulis

Judul Buku : Aspek Dasar Agronomi Berkelanjutan

Ditulis oleh Putu Sudira dan diterbitkan oleh UGM PRESS pada tahun 2018.

Ditulis dalam daftar pustaka sebagai berikut :

Sudira, P. 2018. Aspek dasar agronomi berkelanjutan. UGM PRESS.

Sitasi (kutipan yang ditulis dalam tubuh tulisan) ditulis:

..... (Sudira, 2018) atau Sudira (2018) .....

2. Bahan pustaka dari dua buku yang ditulis oleh satu penulis dengan tahun terbit yang berbeda

Judul Buku : Rancangan Percobaan Teori dan Aplikasi. Edisi ke-3. Ditulis oleh Kemas Ali Hanafiah dan diterbitkan oleh Rajawali Pers. Jakarta Utara pada tahun 2014, dan

Judul Buku : Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Ditulis oleh Kemas Ali Hanafiah dan diterbitkan oleh Rajawali Pers, Jakarta Utara pada tahun 2018.

Ditulis dalam daftar pustaka sebagai berikut:

Hanafiah, K.A. 2014. Rancangan percobaan teori dan aplikasi. Jakarta: Rajawali Pers.

Hanafiah, K.A. 2018. Dasar-dasar ilmu tanah. Jakarta: Rajawali Pers.

Sitasinya ditulis:

..... (Hanafiah, 2014) atau Hanafiah (2014) .....

..... (Hanafiah, 2018) atau Hanafiah (2018) .....

3. Bahan pustaka dari dua buku yang ditulis oleh satu penulis dengan tahun terbit yang sama

Judul Buku : Ekologi Ikan Perairan Tropis: Biodiversitas Adaptasi Ancaman dan Pengelolaannya. Ditulis oleh Husain Latuconsina dan diterbitkan oleh UGM Press, Yogyakarta pada tahun 2021.

dan

Judul Buku : Ekologi perairan tropis: prinsip dasar pengelolaan sumber daya hayati perairan. Ditulis oleh Husain Latuconsina dan diterbitkan oleh UGM Press, Yogyakarta pada tahun 2021.

Ditulis dalam daftar pustaka sebagai berikut:

Latuconsina, H. 2021a. Ekologi ikan perairan tropis: biodiversitas adaptasi ancaman dan pengelolaannya. Yogyakarta: UGM Press.

Latuconsina, H. 2021b. Ekologi perairan tropis: prinsip dasar pengelolaan sumber daya hayati perairan. Yogyakarta: UGM Press.

Sitasinya ditulis:

..... (Latuconsina, 2021a; b) atau Latuconsina (2021a; b) .....

4. Bahan pustaka dari buku yang ditulis oleh dua Penulis

Judul Buku : Sistem Manajemen Agribisnis. Ditulis oleh Abd. Rahim dan Diah Retno Dwi Hastuti yang diterbitkan oleh Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, Makassar pada tahun 2005.

Ditulis dalam daftar pustaka sebagai berikut:

Rahim, A. & Hastuti, D.R.D. 2005. Sistem manajemen agribisnis. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Sitasinya ditulis:

..... (Rahim & Hastuti, 2005) atau Rahim dan Hastuti (2005) .....

5. Bahan pustaka dari buku yang ditulis oleh lebih dua Penulis Asing

Judul Buku: Aquaculture in China: success stories and modern trends. First Edition. Ditulis oleh Jian-Fang Gui, Qisheng Tang, Zhongjie Le, Jiashou Liu, and

Sena S. De Silva yang diterbitkan oleh John Wiley & Sons New York pada tahun 2018.

Ditulis dalam daftar pustaka sebagai berikut:

Gui, J.-F., Tang, Q., Li, Z., Liu, J. & De Silva, S.S. 2018. *Aquaculture in China: success stories and modern trends*. 1 ed. New York: John Wiley & Sons.

Sitasinya ditulis:

..... (Gui *et al.*, 2018) atau Gui *et al.* (2018) .....

#### 6. Bahan pustaka dari buku yang ditulis oleh lebih dari dua penulis

Judul Buku: *Mikrobiologi Perairan*. Ditulis oleh Ira Erdiandini, Dwi Chusniasih, Zainal Abidin, A. Nurfitriani, Adelya Irawan Manalu, Khaerunissa Anbar Setiadi, Erma Suryanti, Abdus Salam Junaidi dan Ismail Marzuki, yang diterbitkan oleh Yayasan Kita Menulis, Medan pada tahun 2023.

Ditulis dalam daftar pustaka sebagai berikut:

Erdiandini, I., Chusniasih, D., Abidin, Z., Nurfitriani, A., Manalu, A.I., Istiadi, K.A., Suryanti, E., Junaedi, A.S. & Marzuki, I. 2023. *Mikrobiologi perairan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Sitasinya ditulis:

..... (Erdiandini *et al.*, 2023) atau Erdiandini *et al.* (2023) .....

#### 7. Bahan pustaka dari artikel dalam buku dengan satu editor

Judul Buku: *Interpretations of Calamity From the Viewpoint of Human Ecology* Cetakan Keempat Editor Kenneth Hewitt yang diterbitkan oleh Routledge ppada tahun 2019, didalamnya ada tulisan yang akan dikutip berjudul : *The Sahelian Drought: Social and the Political Economy of Underdevelopment*. Ditulis oleh Gordon A. McKay.

Ditulis dalam daftar pustaka sebagai berikut:

McKay, G.A. 2019. *The sahelian drought: social and the political economy of underdevelopment*. K. Hewitt, ed., *Interpretations of calamity from the viewpoint of human ecology*, 4 ed. Boston: Routledge, hal.303.

Sitasinya ditulis:

..... (McKay, 2019) atau McKay (2019) .....

#### 8. Bahan pustaka dari buku yang berisi kumpulan artikel dengan banyak editor

Judul Buku: Aquaponics Food Production Systems Disunting oleh Simon Goddek, Alyssa Joyce,

Benz Kotzen dan Gavin M Burnell, yang diterbitkan oleh Springer Open pada tahun 2020, didalamnya ada tulisan yang akan dikutip berjudul: Aquaponics: Closing the Cycle on Limited Water, Land and Nutrient Resources. Ditulis oleh Alyssa Joyce, Simon Goddek, Benz Kotzen dan Sven Wuertz,

Ditulis dalam daftar pustaka sebagai berikut:

Joyce, A., Goddek, S., Kotzen, B. & Wuertz, S. 2020. Aquaponics: closing the cycle on limited water, land and nutrient resources. S. Goddek, A. Joyce, B. Kotzen & G.M. Burnell, ed., Aquaponics Food Production Systems, 1 ed. Switzerland: Springer Open, hal.619.

Sitasinya ditulis:

..... (Joyce *et al.*, 2020) atau Joyce *et al.* (2020) .....

#### 9. Bahan pustaka dari artikel dalam jurnal internasional lebih dari dua penulis

Judul artikel : Impact of Heated , Acidified Volcanic Ash and Manures on Properties of Marginal Soil and Growth of Soybean. Ditulis oleh Khusrizal, Basyaruddin, Murni Sari Rahayu, Rio Pradipta dan Nasruddin, dipublikasikan di Indian Journal of Agricultural Research Volume 55 No. 2 Bulan April 2021 pada halaman 202-206, DOI. <https://doi.org/10.18805/IJARE.A-593>

Ditulis dalam daftar pustaka sebagai berikut:

Khusrizal, Basyaruddin, Rahayu, M. S., Pradipta, R., & Nasruddin. 2021. Impact of heated , acidified volcanic ash and manures on properties of marginal soil and growth of soybean. Indian Journal of Agricultural Research, 55(2), 202–206. <https://doi.org/10.18805/IJARE.A-593>.

Sitasinya di tulis:

..... (Khusrizal *et al.*, 2021) atau Khusrizal *et al.* (2021) .....

10. Bahan pustaka dari artikel dalam jurnal nasional dua orang penulis

Judul artikel: Strategi pemasaran produk makanan ringan khas Riau (keripik nenas dan rengginang ubi kayu) Ditulis oleh Yeni Kusumawaty yang dimuat pada Jurnal Agribisnis Volume 20 Nomor 2 pada tahun 2018 pada halaman 124-138

Ditulis dalam daftar pustaka sebagai berikut:

Kusumawaty, Y. 2018. Strategi pemasaran produk makanan ringan khas Riau (keripik nenas dan rengginang ubi kayu). Jurnal Agribisnis, 20(2), 124–138.

Sitasinya di tulis:

..... (Kusumawaty, 2018) atau Kusumawaty (2018) .....

10. Bahan pustaka dari artikel dalam jurnal nasional lebih dari dua penulis

Judul artikel: The Application of the willow leaf powder (*Justicia gendarussa*) in the fish feed to reduce the level of fertility of gift tilapia, *Oreochromis* sp [judul dalam bahasa Inggris] Pencampuran tepung daun gendarusa (*Justicia gendarussa*) dalam pakan untuk mengurangi fertilitas ikan nila gift, *Oreochromis* sp. [Judul dalam bahasa Indonesia] Ditulis oleh Munawar Khalil, Nurul Aida, Saiful Adhar dan Prama Hartami yang dimuat pada Jurnal Iktiologi Indonesia Volume 16 Nomor 1 pada bulan Februari 2016 pada halaman 11-23.

Ditulis dalam daftar pustaka sebagai berikut:

Khalil, M., Aida, N., Adhar, S., & Hartami, P. 2016. The Application of the willow leaf powder (*Justicia gendarussa*) in the fish feed to reduce the level of fertility of gift tilapia, *Oreochromis* sp. Jurnal Iktiologi Indonesia, 16(1), 11–23.

Sitasinya ditulis:

..... (Khalil *et al.*, 2016) atau Khalil *et al.*(2016) .....

11. Bahan pustaka dari artikel dalam prosiding seminar

Judul prosiding: IOP Conference Series: Earth and Environmental Science. International Conference of Bio-Based Economy and Agricultural Utilization 2019, 17th September 2019, Padang, West Sumatera, Indonesia dan diterbitkan pada tahun 2020. Tulisan Yusra, Khusrizal dan F A Diannastiti berjudul : Soil chemical characteristics at three slope positions in the smallholder's *Piper nigrum* L. in Lhokseumawe City, Aceh Province dikutip sebagai pustaka dalam suatu tulisan ilmiah.

Ditulis dalam daftar pustaka sebagai berikut:

Yusra, Khusrizal & Diannastiti, F.A. 2020. Soil chemical characteristics at three slope positions in the smallholder's *Piper nigrum* L. in Lhokseumawe City, Aceh Province. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science. 17th September 2019, Padang, West Sumater, Indonesia: IOP Publishing, hal.12040.

Sitasinya ditulis:

..... (Yusra *et al.*, 2020) atau Yusra *et al.* (2020) .....

## 12. Bahan pustaka dari artikel dalam Majalah

Judul artikel : Kini Saatnya Bertanam Kedelai. Ditulis oleh Ujang Jaya yang dimuat pada Majalah Trubus nomor 340 Tahun XXIX, edisi Maret 2018 pada halaman 15 – 21.

Ditulis dalam daftar pustaka sebagai berikut :

Jaya, U. 2018. Kini saatnya bertanam kedelai. Trubus, Nomor 340 Tahun XXIX, 15–21.

Sitasinya ditulis:

..... (Jaya, 2018) atau Jaya (2018)

## 13. Bahan pustaka dari artikel dalam Koran

Judul artikel : Pemberdayaan Masyarakat menuju Pembangunan yang Demokratis. Ditulis oleh Prijono Tjiptoherijanto yang dimuat pada Koran Kompas nomor 353 Tahun ke 36, tanggal 27 Juni 2021 pada halaman 28 – 29.

Ditulis dalam daftar pustaka sebagai berikut :

Tjiptoherijanto, P. 2021, 27 Juni. Pemberdayaan masyarakat menuju pembangunan yang demokratis. Kompas, 353, pp. 28 – 29.

Sitasinya ditulis:

..... (Tjiptoherijanto, 2021) atau Tjiptoherijanto (2021) .....

atau

Judul artikel: Efek Sinergi Gen dan Lingkungan menuju Pertanian Tangguh.  
Ditulis oleh Prof. Dr. Goeswono Soepardi yang dimuat pada Koran Kompas tanggal 19 Agustus 2022 pada halaman 30.

Ditulis dalam daftar pustaka sebagai berikut:

Soepardi, G. 2022, 19 Agustus. Efek sinergi gen dan lingkungan menuju pertanian tangguh. Kompas, p. 30.

Sitasinya ditulis:

..... (Soepardi, 2022) atau Soepardi (2022) .....

#### 14. Bahan pustaka dari artikel dalam Koran tanpa penulis

Judul artikel: Dekrit dan Maklumat yang Pernah Ada, yang dimuat pada Koran Kompas nomor 353 Tahun ke 36, tanggal 27 Juni 2021 pada halaman 8.

Ditulis dalam daftar pustaka sebagai berikut :

Kompas. 2021, 27 Juni. Dekrit dan maklumat yang pernah ada. Kompas, 353, p. 8.

Sitasinya ditulis:

..... (Kompas, 2021) atau Kompas (2021)

#### 15. Bahan pustaka yang berupa dokumen resmi pemerintah yang diterbitkan oleh suatu penerbit

Judul Dokumen : Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2019 tentang Pemerintahan Daerah, yang diterbitkan oleh PT. Sinar Grafika, Jakarta Tahun 2019.

Ditulis dalam daftar pustaka sebagai berikut:

Kemendagri. 2019. Undang-undang Republik Indonesia nomor 22 tahun 2019 tentang pemerintahan daerah. Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.

Sitasinya ditulis:

..... (Kemendagri, 2019) atau Kemendagri (2019) .....

16. Bahan pustaka dari lembaga yang ditulis atas nama lembaga tersebut

Judul Pustaka : Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, yang ditulis dan diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Jakarta. Edisi XV Tahun 2016.

Ditulis dalam daftar pustaka sebagai berikut:

DP3M. 2016. Pedoman pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Edisi 15). Jakarta: Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Sitasinya ditulis:

(DP3M, 2016) atau DP3M (2016)

17. Bahan pustaka yang berupa karya terjemahan tanpa editor

Judul Buku : Pertanian Masa Depan : Pengantar untuk Pertanian Berkelanjutan dengan Input Luar Rendah. Diterjemahkan oleh Yohannes Sukoco dari buku yang ditulis oleh Coen Reijntjes, Bertus Coehen and Ann Waters-Bayer dengan judul : Farming for the Future : An Introduction to Low-External-Input and Sustainable Agriculture, terbitan The Macmillan Press Ltd., New York pada tahun 1992. Edisi terjemahan diterbitkan oleh Penerbit Kanisius, Jogjakarta pada tahun 2019.

Ditulis dalam daftar pustaka sebagai berikut:

Reijntjes, C., Bertus, C., & Waters-Bayer A. 2019. Pertanian masa depan: pengantar untuk pertanian berkelanjutan dengan input luar rendah (Y. Sukoco, Trans.) Jogjakarta: Kanisius. (Naskah asli dipublikasikan 2019).

Sitasinya ditulis:

..... (Sukoco, 2019) atau Sukoco (2019) .....

18. Bahan pustaka dari tugas akhir tidak dipublikasikan

Judul Tesis : Transpor Nitrogen oleh Hifa Gigaspora Margarita yang Berasosiasi dengan Akar Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). Ditulis oleh Ir. R. Soedradjad saat menyelesaikan studi Pascasarjana di Institut Teknologi Bandung, Bandung pada tahun 2017.



Ditulis dalam daftar pustaka sebagai berikut:

Soedradjad, R. 2017. Transpor nitrogen oleh hifa gigaspora margarita yang berasosiasi dengan akar kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) (Tesis tidak diterbitkan). Program Pascasarjana, Institut Teknologi Bandung, Indonesia.

Sitasinya ditulis:

..... (Soedradjad, 2017) atau Soedradjad (2017) .....

19. Bahan pustaka dari internet berupa artikel dari jurnal

Judul artikel : Oceanographic Events during El Nino. Ditulis oleh M.A. Cane dalam Jurnal Science volume 222 nomr 4629 halaman 1189 – 1194

Ditulis dalam daftar pustaka sebagai berikut:

Cane, M.A. 1983. Oceanographic events during el nino. Science, 222(4629): 1189–1195.

Sitasinya ditulis:

..... (Cane, 2023) atau Cane (2023) .....

**LAMPIRAN**

**Lampiran 1**

*Contoh Halaman Sampul*

**JUDUL**

**(ukuran: 14 poin *Times New Roman*)**

**NAMA**

**(ukuran: 14 poin *Times New Roman*)**

**NIM**

**(ukuran: 14 poin *Times New Roman*)**

**PKL/ SKRIPSI/ TESIS**

**(ukuran: 14 poin *Times New Roman*)**



**universitas  
MALIKUSSALEH**

**PROGRAM STUDI .....**

**JURUSAN .....**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
ACEH UTARA  
TAHUN**

**Lampiran 2***Contoh Halaman Lembar Persyaratan*

**JUDUL**  
**(ukuran: 14 poin *Times New Roman*)**

**NAMA**  
**NIM**  
**(ukuran: 14 poin *Times New Roman*)**

PKL/Skripsi/Tesis  
 Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana/Magister  
 Pertanian/Perikanan/Sains pada Jurusan ..... Program Studi  
 .....  
**(Ukuran: 12 poin *Times New Roman*)**

**PROGRAM STUDI .....**  
**JURUSAN .....**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS MALIKUSSALEH**  
**ACEH UTARA**  
**TAHUN**

**Lampiran 3***Contoh Lembar Pengesahan PKL Tanpa Menyertakan Pembimbing Lapangan***LEMBAR PENGESAHAN**  
**(ukuran: 14 poin Times New Roman)**

Judul PKL : .....

Nama Mahasiswa : .....

NIM : .....

Jurusan : .....

Program Studi : .....

Disetujui,

Pembimbing

Penguji

-----Nama Lengkap-----  
NIDN:

-----Nama Lengkap-----  
NIDN:

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

.....

-----Nama Lengkap-----  
NIDN:

Tanggal Lulus:

**Lampiran 4***Contoh Lembar Pengesahan PKL dengan Pembimbing Lapangan***LEMBAR PENGESAHAN**  
**(ukuran: 14 poin Times New Roman)**

Judul PKL : .....

Nama Mahasiswa : .....

NIM : .....

Jurusan : .....

Program Studi : .....

Disetujui,

Pembimbing

Penguji

-----Nama Lengkap-----  
 NIDN:

-----Nama Lengkap-----  
 NIDN:

Pembimbing Lapangan

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

.....

-----Nama Lengkap-----  
 NIP:

-----Nama Lengkap-----  
 NIDN:

Tanggal Lulus:

**Lampiran 5***Contoh Lembar Pengesahan PKL Tanpa Penguji*

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**(ukuran: 14 poin *Times New Roman*)**

Judul PKL : .....

Nama Mahasiswa : .....

NIM : .....

Jurusan : .....

Program Studi : .....

Disetujui,  
Pembimbing

Mengetahui  
Ketua Jurusan

.....

-----Nama Lengkap-----  
NIDN:

-----Nama Lengkap-----  
NIDN:

Tanggal Lulus:

**Lampiran 6***Contoh Lembar Pengesahan Skripsi/Tesis***LEMBAR PENGESAHAN**  
**(ukuran: 14 poin Times New Roman)**

Judul Skripsi/Tesis : .....

Nama Mahasiswa : .....

NIM : .....

Jurusan : .....

Program Studi : .....

Disetujui,  
Komisi Pembimbing

Pembimbing Ketua

Pembimbing Anggota

-----Nama Lengkap-----  
NIDN:

-----Nama Lengkap-----  
NIDN:

Disetujui,  
Komisi Penguji

Ketua Penguji

Anggota Penguji

-----Nama-----  
NIDN.

-----Nama-----  
NIDN.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Jurusan

.....

-----Nama Lengkap-----  
NIDN:

-----Nama Lengkap-----  
NIDN:

Tanggal Lulus:



**Lampiran 7**

*Contoh Lembar Pernyataan dan Pelimpahan Hak Cipta*

**PERNYATAAN DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA**  
**(ukuran: 14 poin *Times New Roman*)**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi/tesis yang berjudul “Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Sorgum pada Lahan Marginal” adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada institusi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari sumber yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi/tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Universitas Malikussaleh.

Aceh Utara, ... Bulan 20...

Materai 10.000
-------------------

---Nama Lengkap---  
NIM

**Lampiran 8***Contoh Abstract***ABSTRACT**  
**(ukuran: 12 poin *Times New Roman*)**

The most serious impact of climate change is El Nino that results in an increased paddy system of drought. Drought is the most important limiting factor for the sustainability of rice production. This research aimed to identify the physiological character of drought tolerant rice varieties in a paddy system under greenhouse conditions. The experimental design used was split plot design with three replications, drought stress as the main plots and variety as the sub-plots. The main plots were consisted of control (normal irrigation) and drought stress (drought imposed three weeks after transplanting until harvest). The sub-plots were consisted of eight rice varieties: IR 64, Ciherang, IPB 3S, Way Apo Buru, Jatiluhur, Menthik Wangi, Silugonggo and Rokan. Results showed that drought stress led to a decrease in grain yield per hill, chlorophyll a content and the chlorophyll a/b ratio and an increment of proline and total sugar accumulation. Tolerant varieties (Ciherang, Way Apo Buru and Jatiluhur) accumulated proline over a longer time and increased total sugar accumulation at the pre-anthesis stage. Jatiluhur varieties showed less reduction in grain yield under drought stress (40.7%) than other varieties. Less reduction in grain yield under drought stress, accumulation of proline in a longer time, and increased total sugar accumulation at the anthesis phase during drought stress were physiological characteristics that played an important role in tolerance to drought stress in paddy systems.

*(Terdiri dari maksimal 250 – 300 kata)*

**Keywords:** chlorophyll, plant, proline, starch, total sugar *(5 kata/gabungan kata disusun sesuai abjad)*

**Lampiran 9***Contoh Ringkasan***RINGKASAN**  
**(ukuran: 12 poin *Times New Roman*)**

MAIYUSLINA. Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Sorgum pada Lahan Marginal. Dibimbing oleh ELVIRA SARI DEWI dan MUHAMAD YUSUF.

Penelitian dilaksanakan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh dengan ketinggian tempat 18 m dpl dari bulan Nopember 2013 sampai Pebruari 2014. Penelitian menggunakan rancangan acak kelompok non faktorial dengan 3 ulangan. Data menunjukkan bahwa tinggi tanaman dan diameter batang setiap varietas sorgum tidak berbeda nyata pada 30 HST. Hasil yang lebih variatif didapati untuk tinggi tanaman dan diameter batang pada 60 dan 90 HST. Tinggi tanaman pada 60 HST lebih didominasi oleh varietas Numbu yang tidak berbeda nyata dengan varietas UPCA dan CTY-33. Selanjutnya diikuti oleh varietas Kawali yang tidak berbeda nyata dengan varietas. Berat 1000 biji sorgum tertinggi didapati pada varietas CTY-33 yang tidak berbeda nyata dengan varietas Numbu dan UPCA. Selanjutnya diikuti oleh varietas Mandau dan Kawali. Sedangkan untuk berat berangkasan basah juga didominasi oleh varietas CTY-33 yang tidak berbeda nyata dengan varietas UPCA. Diikuti oleh varietas Numbu, Kawali dan Mandau. Berat berangkasan kering tertinggi diperoleh dari varietas CTY-33 dan diikuti oleh varietas UPCA, Kawali, Numbu dan Mandau. Secara umum, varietas CTY-33 unggul dari semua parameter pengamatan.

***(maksimal 1 halaman)***

Kata kunci: kualitas, marginal, sorgum, unggul, varietas ***(5 kata/gabungan kata disusun sesuai abjad)***

**Lampiran 10***Contoh Prakata***PRAKATA**  
**(ukuran: 12 poin *Times New Roman*)**

Puji beserta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Agustus 2021 ialah sterilisasi, dengan judul Sterilisasi Tanaman Gaharu (*Aquilaria* sp) dengan Menggunakan Klorok dan Alkohol.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Ir. Lukman Hakim, M.Si dan Bapak Dr. Ir. Mahmud, M.S selaku pembimbing, serta Bapak Dr. Ir. Merdiyanti Rukmana, M.Sc yang telah banyak memberi saran. Selain itu penghargaan penulis sampaikan kepada Bapak Lukman, S.P., M.Si selaku Kepala Laboratorium Kultur Jaringan Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ayah, Ibu beserta seluruh keluarga, atas segala doa dan kasih sayangnya.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Aceh Utara, ... Bulan 20...

---Nama Lengkap---

**Lampiran 11***Contoh Daftar Isi***DAFTAR ISI**

<b>RINGKASAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 . Latar Belakang .....	1
1.2 . Perumusan Masalah .....	3
1.3 . Tujuan Penelitian .....	3
1.4 . Manfaat Penelitian .....	4
<b>2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 . Landasan Teoritis .....	5
2.2 . Penelitian Terdahulu .....	10
2.3 . Hipotesis .....	13
<b>3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>14</b>
3.1 . Tempat dan Waktu Penelitian .....	14
3.2 . Bahan dan Alat .....	14
3.3 . Rancangan Percobaan .....	15
3.4 . Pelaksanaan Penelitian .....	16
3.5 . Pengamatan .....	16
3.6 . Analisis Data .....	17
<b>4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>19</b>
4.1 . Hasil .....	19
4.2 . Pembahasan .....	25
<b>5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>30</b>
5.1 . Kesimpulan .....	30
5.2 . Saran .....	31
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>32</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>34</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>40</b>

**Lampiran 12***Contoh Daftar Tabel***DAFTAR TABEL**

1. Hasil analisis pertumbuhan tanaman padi pada beberapa perlakuan ..... 35
2. Hasil analisis regresi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan kedelai  
di Propinsi Aceh ..... 40
3. Pengaruh pemberian hormon terhadap perkembangan ikan nila ..... 43

**Catatan: Jika hanya ada 1 (satu) tabel, maka tidak diperlukan daftar tabel**

**Lampiran 13***Contoh Daftar Gambar***DAFTAR GAMBAR**

1. XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX ..... X
2. XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX ..... X
3. XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX ..... X

**Catatan: Jika hanya ada 1 (satu) gambar, maka tidak diperlukan daftar gambar**


**Lampiran 14***Contoh Daftar Lampiran***DAFTAR LAMPIRAN**

1. XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX ..... X
2. XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX ..... X
3. XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX ..... X



**Lampiran 15**

*Contoh Tulisan pada Punggung PKL/Skripsi/Tesis*

MAIYUSLINA	PERTUMBUHAN DAN HASIL BEBERAPA VARIETAS SORGUM PADA LAHAN MARGINAL	 universitas MALIKUSSALEH	20...
------------	---	--	-------

**Lampiran 16***Contoh Tabel*

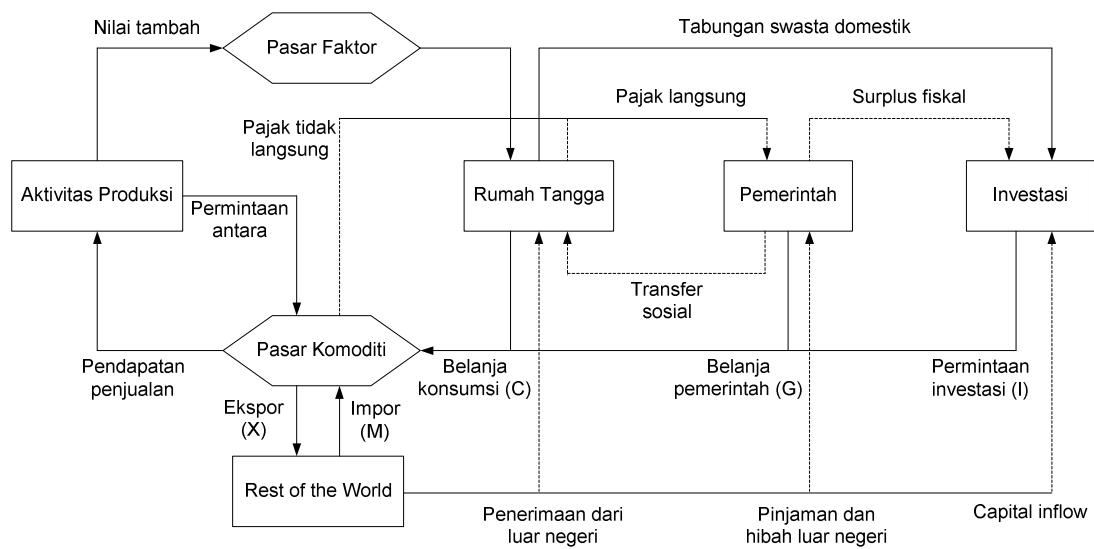
Tabel 8. Nilai tambah sektor padi dalam perekonomian Indonesia pada analisis model keseimbangan umum

No	Faktor Produksi	Nilai (Milyar)	Distribusi (%)
1	Tenaga Kerja Pertanian PUG	21.238,63	16,88
2	Tenaga Kerja Pertanian BPUG	96.311,21	76,56
3	Tenaga kerja produksi, operator dan buruh kasar PUG	97,90	0,08
4	Tenaga kerja produksi, operator dan buruh kasar BPUG	330,67	0,26
5	Tenaga kerja tata usaha, penjualan dan jasa PUG	74,22	0,06
6	Tenaga kerja tata usaha, penjualan dan jasa BPUG	283,81	0,23
7	Tenaga kerja kepemimpinan dan profesional PUG	67,36	0,05
8	Tenaga kerja kepemimpinan dan profesional BPUG	373,39	0,30
9	Modal	7.014,30	5,58
	Total	125.791,49	100,00

Sumber: SNSE Indonesia, 2008

## Lampiran 17

### Contoh Gambar



Gambar 6. Diagram alir melingkar perekonomian

**Lampiran 18***Contoh Lanjutan Tabel pada Halaman Berikutnya*

Tabel 12. (Lanjutan)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
16	Industri kertas, alat angkut, barang dari logam	143,46	0,33	14,57	0,03
17	Industri pupuk dan pestisida	11.079,63	25,57	8.319,28	19,20
18	Listrik, gas, air bersih, bangunan, perdagangan & angkutan	997,99	2,30	-	-
19	Restoran dan hotel	-	-	-	-
20	Bank dan asuransi	853,92	1,97	-	-
21	Real estate dan jasa perusahaan	444,09	1,02	164,92	0,38
22	Pemerintahan, pertahanan, kesehatan dan jasa lainnya	608,13	1,40	8,03	0,02
Sub Total		34.807,17	80,34	8.519,25	19,66
Total		43.326,42		100%	

Sumber: SNSE Indonesia, 2008

## Lampiran 19

### *Contoh Daftar Riwayat Hidup*

#### RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Krueng Mane, Kecamatan Muara Batu, Kabupaten Aceh Utara. Penulis lahir dari orang tua Ismed M. Nur dan Fiddiani sebagai anak kedua dari tiga bersaudara pada tanggal 21 Mei 1995. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 8 Muara Batu dan lulus pada tahun 2006. Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Muara Batu dan lulus pada tahun 2009. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Muara Batu dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis menempuh kuliah di Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh pada Program Studi Agroekoteknologi. Pengalaman organisasi penulis dapatkan dari Himpunan Mahasiswa Agroekoteknologi Universitas Malikussaleh (HIMAGROTEK UNIMAL), Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas Malikussaleh (DPM UNIMAL) dan Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Pertanian (DPM FP-UNIMAL). Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan skripsi/tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di Universitas Malikussaleh. Semoga skripsi/tesis ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan khususnya di bidang pertanian.